

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISTEM OPERASI LINUX MELALUI PEMBERIAN MOTIVASI DAN METODE VARIATIVE LEARNING (STUDI KASUS: MAHASISWA PRODI S1 KOMPUTER AKUNTANSI STIKOM SURABAYA)

Slamet

Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Surabaya

Email: slamet@stikom.edu

Abstract: Understanding of Linux Operating System is affected by internal and external factors. Several factors including the motivation to learn and learning methods. Low motivation can make you feel lazy in following the lectures, as well as varied learning methods which will be felt less monotonous so that students become bored. To determine the influence of motivation to learn and learning methods will require research in order to obtain accurate answers. The problems examined in this study were (1) Whether there is influence between motivation and student learning methods to the understanding of Linux Operating System? (2) Are there influences learning motivation of students to the understanding of Linux Operating System? (3) Are there influences student learning methods to the understanding of Linux Operating System?. This study aimed (1) determine whether there is influence between motivation to learn and learning methods to the understanding of Linux Operating System (2) determine whether there is motivation to study the influence of the understanding of Linux Operating System? (3) Determine whether there is influence of teaching methods to the understanding of Linux Operating System?. The study population is students S1 Computer Accounting STIKOM Surabaya of 20 people with a number of data retrieval 16 students. There are three variables that were examined in this study, namely: learning motivation, learning methods and understanding of the Linux operating system. Sources of data derived from primary and secondary data. Data retrieved through questionnaires, tests, observation and validation RPP. Test the validity of using the formula of Pearson Product Moment. And reliability testing using a formula Alpha. Data were analyzed using descriptive analysis of the percentage.

Keywords: Linux Operating System, Motivation, Varied Learning

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUPN No. 2 1989, pasal 1). Sehingga dalam mengemban tugasnya dosen dituntut dapat mendidik, mengajar dan melatih agar penguasaan konsep lebih tertanam.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah mahasiswa, dosen, alat dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas dosen, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

S1 Komputer Akuntansi adalah salah satu program studi di STIKOM Surabaya, dimana pada semester 2 telah diberikan mata kuliah sistem operasi. Pada kelas ini, pemahaman tentang sistem operasi khususnya linux, sebagian belum membuahkan hasil yang diharapkan. Mahasiswa masih menemui kesulitan-kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal sistem operasi. Hal ini terlihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil yang masih belum mencapai hasil maksimal. Rata-rata nilai yang didapatkan masih di bawah 56. Sedangkan nilai yang memenuhi standar kelulusan adalah sebesar 56. Dan terdapat 40% mahasiswa yang telah memenuhi standar kelulusan sedangkan sisanya 60% mahasiswa belum berhasil.

Adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam individu seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang bersumber dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah motivasi belajar dan metode pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh dosen. Sedangkan metode pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat ada mahasiswa yang bersemangat, ada juga yang malas. Hal ini tercermin dari proses pembelajaran di Semester 2 Prodi Komputer Akuntansi STIKOM Surabaya. Mahasiswa terlihat belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh dosen.

Selain mahasiswa, unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran adalah dosen. Di tangan dosenlah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya penyampaian tujuan belajar. Menurut penilaian peneliti, mahasiswa cenderung kurang bersemangat pada saat mempelajari linux.

Metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada mahasiswa. Sehingga dibutuhkan strategi metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa.

Masalah yang timbul bagi mahasiswa adalah bagaimana cara belajar yang efektif yaitu sesuai dengan teknik belajar yang standar dengan berlatih melatih otaknya untuk belajar terus dengan keteraturan, bagaimana melakukan penyesuaian dengan dosen dan bagaimana menimbulkan kebiasaan teratur sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dari keterangan di atas peneliti mempunyai dugaan bahwa ada keterkaitan antara tinggi rendahnya motivasi belajar dan metode pembelajaran yang digunakan terhadap prestasi belajar.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana rencana dan pelaksanaan pembelajaran melalui pemberian motivasi dan metode *Variative Learning* pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Komputer Akuntansi STIKOM Surabaya?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana rencana dan pelaksanaan pembelajaran melalui pemberian motivasi dan metode *Variative Learning* pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Komputer Akuntansi STIKOM Surabaya.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

- Bagi mahasiswa, diharapkan selalu meningkatkan motivasi belajar sistem operasi linux pada khususnya.
- Bagi dosen, diharapkan mendorong dosen untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan mahasiswa terhadap sistem operasi linux dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materinya.
- Bagi Prodi, diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata kuliah pada umumnya.

TINJAUAN PRESTASI BELAJAR SISTEM OPERASI LINUX

Hakekat Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. "Belajar tidak hanya belajar mata kuliah, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita" (Hamalik, 2002:45). Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada diri orang yang belajar akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Pemahaman / Prestasi Belajar Sistem Operasi Linux

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 895). Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen.

Prestasi belajar linux merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata kuliah sistem operasi khususnya materi linux yang ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar linux merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh dosen.

MOTIVASI BELAJAR

Melakukan perbuatan mengajar secara relatif tidak semudah melakukan kebiasaan yang rutin dilakukan. Oleh karena itu diperlukan adanya sesuatu yang mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal tersebut adalah adanya motivasi. Menurut Syamsu (1994: 36) motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

Menurut Whittaker yang dikutip Darsono (2000:61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan.

Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2006:85) bahwa motivasi selain berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi juga berfungsi sebagai berikut:

- Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang telah dicapai.
- Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan mana yang akan dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat dikemukakan indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah:

- Tekun menghadapi tugas
- Keinginan untuk sukses
- Suka bekerja keras
- Berorientasi jauh ke depan

METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang dosen untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh mahasiswa.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Macam-macam Metode Pembelajaran

Berikut ini adalah macam-macam metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan diungkapkan peneliti antara lain:

- Metode ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode diskusi
- Metode demonstrasi
- Metode eksperimen
- Metode latihan (*drill*)
- Metode pemberian tugas (resitasi)
- Metode karyawisata
- Metode sosiodrama

Pemilihan dan Penentuan Metode

Dalam proses belajar mengajar dosen harus selalu mencari cara-cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode-metode yang digunakan pun haruslah bervariasi untuk menghindari kejenuhan pada mahasiswa. Namun metode yang bervariasi ini tidak akan menguntungkan bila tidak sesuai dengan situasinya. Baik tidaknya suatu metode pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Winarno Surakhmad dalam Djamarah mengatakan bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Anak didik
- Tujuan yang akan dicapai
- Situasi belajar mengajar
- Fasilitas belajar mengajar
- Dosen

Sedangkan kriteria pemilihan metode menurut Slameto (1991:98) adalah:

- Tujuan pengajaran
- Materi pengajaran
- Besar kelas (jumlah kelas)
- Kemampuan mahasiswa
- Kemampuan dosen
- Fasilitas yang tersedia
- Waktu yang tersedia.

Ahmadi (1997:53) yang dikutip Yatik Hidayanti mengemukakan syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode mengajar adalah:

- Metode mengajar harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar mahasiswa.
- Metode mengajar harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian mahasiswa.
- Metode mengajar harus dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mewujudkan hasil karya.
- Metode mengajar harus dapat merangsang keinginan mahasiswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- Metode mengajar harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- Metode mengajar harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- Metode mengajar harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TENTANG LINUX

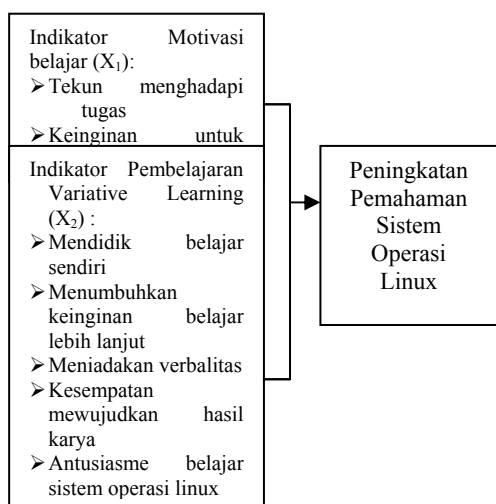
Kata "Linux" untuk saat ini sudah tidak asing lagi bagi para pengguna internet dan komunitas mahasiswa yang memiliki hobby untuk mencoba *software-software* baru. Secara teknis dan singkat dapat dikatakan, Linux adalah suatu sistem operasi yang bersifat *multi user* dan *multi tasking*, yang dapat berjalan di berbagai *platform* termasuk prosesor Intel maupun AMD. Sistem operasi ini mengimplementasikan standar POSIX. Linux dapat

berinteroperasi secara baik dengan sistem operasi yang lain, termasuk Apple, Microsoft dan Novell.

Nama Linux sendiri diturunkan dari pencipta awalnya, Linus Torvalds, yang sebetulnya mengacu pada suatu kumpulan software lengkap yang bersama-sama dengan kernel menyusun suatu sistem operasi yang lengkap.

KERANGKA BERFIKIR

Berikut ini adalah bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini.

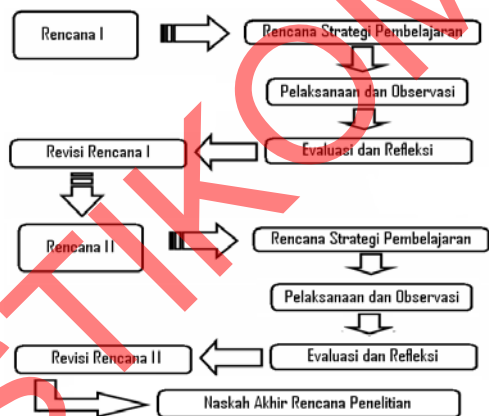


Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dibagi dalam empat tahap, yaitu: perencanaan, implementasi dan observasi, refleksi dan revisi.

Penjelasan tentang siklus penelitian dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Siklus dalam Penelitian

Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, tes dan angket dengan cara:

- Melakukan Penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Melakukan Observasi terhadap Aktifitas Dosen dan Mahasiswa

- Memberikan Lembar Angket
- Memberikan Tes Hasil Belajar

Prosedur Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah untuk tiap teknik pengumpulan data adalah:

- Melakukan validasi atas RPP/SAP/Skenario.
- Melakukan observasi terhadap aktifitas dosen dan mahasiswa di kelas.
- Membuat angket/kuisisioner untuk mengetahui respon mahasiswa atas metode yang diterapkan.
- Melakukan test untuk mengetahui apakah metode yang dipilih sesuai, dengan kata lain apakah hasil belajar mahasiswa akan meningkat setelah dilakukan tindakan.

Penganalisisan Data

Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel yaitu motivasi belajar dan metode pembelajaran. Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jawaban sangat memuaskan diberi skor 4.
- Jawaban memuaskan diberi skor 3.
- Jawaban agak memuaskan diberi skor 2.
- Jawaban tidak memuaskan diberi skor 1.

Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% 100 = \frac{n}{N} 100\% \quad (\text{Ali, 1993: 186})$$

Keterangan:

- n = Jumlah nilai yang diperoleh
- N = Jumlah seluruh nilai
- $\%$ = Tingkat keberhasilan yang dicapai

Prosedur Penganalisisan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.
- Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:
 - Membuat tabulasi data.
 - Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase.
 - Membuat tabel rujukan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap pemahaman sistem operasi linux.

Rencana Pembelajaran

Hasil penilaian dari validator atas RPP/SAP/Skenario yang dibuat adalah sebagai berikut seperti terlihat pada tabel 1.

NO	ASPEK PENILAIAN	I	II	Rata-rata
Pertemuan 14 – Siklus I – Materi : Menelusuri Sistem File				
1	Tujuan Instruksional	4	4	4
2	Pokok Bahasan	4	3	3,5
3	Sub Pokok Bahasan	4	4	4
4	Kegiatan Belajar Mengajar	4	4	4
5	Evaluasi	3	4	3,5
6	Referensi	4	4	4
TOTAL				23

Tabel 1. Hasil Rekap Penilaian RPP/SAP/Skenario

Dengan acuan skor yang ada (Skor ≥ 20 : Sangat baik, 16 – 19 : Baik, Skor < 16 : Kurang), maka rata-rata hasil penilaian dari RPP/SAP/Skenario yang dibuat adalah **23** atau **Sangat Baik**. Itu berarti rangkaian kegiatan yang direncanakan dinilai telah sesuai dengan tujuan mata kuliah yang ingin dicapai.

Pelaksanaan Pembelajaran Aktifitas Dosen

NO	ASPEK PENILAIAN	I	II	Rata-rata
Pertemuan 14 – Siklus I – Materi : Menelusuri system file				
1	Penyampaian materi tersusun secara bertahap	4	4	4,0
2	Setiap materi selalu didiskusikan	3	3	3,0
3	Pemberian tugas kepada setiap individu	4	4	4,0
4	Pemberian tugas kepada setiap kelompok	4	3	3,5
5	Pembentukan kelompok kelas	4	4	4,0
6	Menunjuk mahasiswa mengulang sebagai instruktur kelompok	4	4	4,0
7	Membuat kompetisi antar kelompok	4	4	4,0
8	Tugas dalam bentuk membuat proyek dengan Linux	3	4	3,5
TOTAL				30,0

Tabel 2. Hasil Rekap Penilaian Aktifitas Dosen di Kelas

Dengan acuan skor yang ada (Skor ≥ 20 : Sangat baik, 16 – 19 : Baik, Skor < 16 : Kurang), maka hasil penilaian dari aktifitas dosen di kelas adalah **30** atau **Sangat Baik**.

Aktifitas Mahasiswa

NO	ASPEK PENILAIAN	I	II	Rata-rata
Pertemuan 14 – Siklus I – Materi : Menelusuri Sistem File				
1	Minat dan motivasi belajar	4	4	4,0
2	Pengembangan ide / gagasan dari pengetahuan / pengalaman yang dimilikinya (inkuiri)	3	3	3,0
3	Tanya jawab atau diskusi	4	3	3,5
4	Mengerjakan tugas dilakukan melalui proses yang dilaksanakan dalam tahapan-tahapan tertentu secara runtut (konstruktivisme)	3	4	3,5
5	Kerjasama antar mahasiswa dalam kelompok belajar (masyarakat belajar)	4	4	4,0
6	Kegiatan mengerjakan dilakukan dengan memperhatikan model / contoh yang diberikan dosen (pemodelan)	4	4	4,0
7	Menilai hasil pengerjaan tugas teman (antar mahasiswa) dan	4	4	4,0

NO	ASPEK PENILAIAN	I	II	Rata-rata
	tugas sendiri secara obektif (penilaian autentik)			
8	Melakukan refleksi pada setiap proses pembuatan tugas (refleksi)	4	3	3,5
TOTAL				29,5

Tabel 3. Hasil Rekap Penilaian Aktifitas Mahasiswa di Kelas

Dengan acuan skor yang ada (Skor ≥ 20 : Sangat baik, 16 – 19 : Baik, Skor < 16 : Kurang), maka hasil penilaian dari aktifitas dosen di kelas adalah **29,5** atau **Sangat Baik**.

Test Kompetensi

Pengolahan sederhana dengan deskriptif statistik dari tabel di atas didapatkan beberapa data seperti pada berikut.

Mean	68,42105263
Standard Error	1,951631181
Median	70
Mode	60
Standard Deviation	8,506963092
Sample Variance	72,36842105
Kurtosis	-0,766958354
Skewness	0,402941385
Range	30
Minimum	55
Maximum	85

Tabel 4. Hasil Pengolahan Data dengan Deskriptif Statistik

Dari tabel 4 didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,4, sehingga terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dari nilai rata-rata test awal mahasiswa yang kurang dari 56.

Respon dari Mahasiswa

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Linux

Secara umum motivasi belajar mahasiswa terhadap materi sistem operasi linux dalam kategori tinggi, seperti terlihat pada analisis deskriptif pada Tabel 5.

No	Kriteria	Frekuensi	%
1	Sangat tinggi	5,06	32
2	Tinggi	6,56	41
3	Rendah	4	25
4	Sangat rendah	0,37	2
Jumlah		16	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Linux

Dari data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tekun menghadapi tugas, keinginan untuk sukses, suka bekerja keras dan berorientasi jauh ke depan.

Analisis Deskriptif Metode Pembelajaran

Gambaran tentang metode pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 6.

No	Kriteria	Frekuensi	%
1	Sangat baik	4,1	26
2	Baik	7,2	44
3	Kurang baik	4,2	27
4	Tidak baik	0,5	3
Jumlah		16	100

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kegiatan untuk mendidik belajar sendiri, menumbuhkan keinginan belajar lebih lanjut, meniadakan verbalitas, dan kesempatan mewujudkan hasil karya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata sebagian besar motivasi belajar mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Sebanyak 32% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi dan 41% mahasiswa dalam kategori tinggi, namun 25% mahasiswa yang masih dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar sistem operasi linux berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang telah dicapai dan dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang tekun menghadapi tugas termasuk sangat tinggi yaitu sebanyak 34% mahasiswa selebihnya 38% mahasiswa tinggi dan 28% mahasiswa rendah. Tingginya ketekunan mahasiswa ini dapat mempengaruhi prestasi yang diperoleh mahasiswa. Ditinjau dari keinginan untuk sukses ternyata 23% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi dan 50% tinggi, namun masih ada 25% mahasiswa dalam kategori rendah. Dari data ini menunjukkan bahwa masih perlu ada perubahan pada diri mahasiswa untuk meningkatkan sifat tekun menghadapi tugas dalam belajar linux. Kondisi dapat ditingkatkan melalui usaha dosen dengan penugasan serta memberi penilaian tidak hanya hasil namun dilihat pula kedisiplinannya.

Cara ini merupakan salah satu bentuk motivasi agar mahasiswa lebih tekun menghadapi tugas. Satu hal yang sudah baik yaitu suka bekerja keras. Sebanyak 39% mahasiswa mempunyai suka bekerja keras dalam belajar linux. Berorientasi jauh ke depan juga mendukung dalam proses belajar mengajar, terbukti dari data sebanyak 56% mahasiswa dalam kategori

sangat tinggi untuk berorientasi jauh ke depan dalam mempelajari linux, 38% mahasiswa dalam kategori tinggi hanya 6% mahasiswa dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan dosen STIKOM Surabaya dalam kategori baik sehingga mendukung proses belajar mengajar mata kuliah sistem operasi khususnya untuk materi tentang linux. Sebanyak 26% mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran linux sangat baik, serta 44% mahasiswa menyatakan dalam kategori baik. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah merasa baik namun ada 27% mahasiswa yang menyatakan kurang baik dan bahkan 3% mahasiswa menyatakan tidak baik.

Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya tindakan untuk mendidik belajar sendiri, menumbuhkan keinginan belajar lebih lanjut, meniadakan verbalitas, dan kesempatan mewujudkan hasil karya.

Berdasarkan analisis, ternyata tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Ini membuktikan bahwa metode pembelajaran tidak begitu dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Jadi prestasi belajar yang kurang optimal tidak sepenuhnya karena metode pembelajaran yang kurang optimal. Perbaikan dalam menerapkan metode-metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan sehingga prestasi yang dicapai mahasiswa dapat meningkat dengan adanya metode yang tepat dan mempermudah mahasiswa memahami perkuliahan.

Ditinjau dari mendidik belajar sendiri, menurut pendapat 30% mahasiswa menyatakan tindakan dosen untuk mendidik mahasiswa belajar sendiri sangat baik, 35% mahasiswa menyatakan baik sedangkan 31% mahasiswa menyatakan kurang baik dan selebihnya 4% mahasiswa menyatakan dalam kategori tidak baik. Tindakan dosen seperti ini tergolong baik karena mahasiswa dituntut untuk mempelajari sendiri materi yang belum diajarkan. Sehingga mahasiswa akan berusaha untuk memecahkan sendiri persoalan yang mereka temui.

Untuk memperdalam pemahaman tentang materi, diharapkan tidak terjadi verbalitas. Berdasarkan data yang diperoleh 54% mahasiswa menyatakan meniadakan verbalitas dalam pembelajaran linux dalam kategori baik, bahkan 17% mahasiswa menyatakan sangat baik namun 27% mahasiswa menyatakan meniadakan verbalitas dalam pembelajaran linux dalam kategori tidak baik. Hal ini dikarenakan dosen banyak menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan dengan contoh soal dan penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala program studi untuk memberikan pengarahannya kepada dosen dalam pengefektifan penggunaan media belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan

metode pembelajaran terhadap prestasi belajar linux. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila motivasi belajar dan metode pembelajaran linux baik maka prestasi belajar linux akan mengalami kenaikan.

Motivasi belajar dan metode pembelajaran mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman sistem operasi linux pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Komputer Akuntansi STIKOM Surabaya. Hal ini ditunjukkan dari nilai test kompetensi rata-rata (mean) yang mengalami kenaikan signifikan dari 55,7 menjadi 68,4.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa sudah termasuk tinggi namun masih dibutuhkan kemandirian dalam belajar, terbukti masih ada orang tua mahasiswa yang harus menyuruh anaknya untuk belajar. Dari kondisi ini disarankan dosen memberikan penugasan lebih agar mahasiswa lebih bertanggungjawab untuk belajar.
- b. Metode pembelajaran yang baik terhadap materi sistem operasi linux dapat terlihat, namun kreatifitas mahasiswa dalam hal keberanian untuk bertanya masih kurang sehingga dosen hendaknya lebih meningkatkan kemampuan keprofesionalannya dalam menyampaikan materi dengan metode yang lebih efektif untuk menunjang keberanian mahasiswa untuk bertanya.

RUJUKAN

- Ahmad, Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ibrahim, R. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mappa, Syamsu. 1994. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

STIKOM SURABAYA